

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2012) yaitu metode yang berfungsi mendeskripsikan objek penelitian ataupun gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sentru Saude Komunitaria Vera Cruz, Dili, Timor Leste. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen pencatatan partograph ibu bersalin normal di Sentru Saude Komunitaria Vera Cruz, Dili, Timor Leste pada tahun 2021 sebanyak 600.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen pencatatan partograph pada ibu bersalin normal di Sentru Saude Komunitaria Vera Cruz, Dili, Timor Leste pada tahun 2021 sebagai berikut:

**a. Besar Sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{600}{1 + 600(0,1)^2} \\
 &= \frac{600}{1 + 600 \cdot 0,01} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- N = Besar populasi
- n = Besar sampel
- d = tingkat kepercayaan (10%)

**b. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Menurut Sugiyono (2018), *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sistematis dari pengumpulan

data yaitu unsur populasi yang bisa dijadikan sampel populasi adalah yang “keberapa”..( Sugiono 2018). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 60 sample,dengan demikian interval diantara sample kesatu,kedua,dan seterusnya adalah 10 .

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel adalah sesuatu hal yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah pendokumentasian Partograf.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendokumentasian Partograf	Pengisian lembar depan partograf ibu bersalin di Sentru Saude Komunnitaria Vera Cruz, Dili, Timor Leste pada tahun 2021 meliputi komponen: a. Informasi ibu bersalin b. kondisi janin c. kemajuan persalinan d. waktu dan jam e. kontraksi uterus f. Kondisi Ibu	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 17  Tidak lengkap jika skor < 17	Nominal
<b>Sub Variabel</b>					
Pendokumentasian Komponen Informasi ibu bersalin pada Partograf	Pengisian komponen informasi ibu bersalin pada partograf terdiri dari: Nama, umur,	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar	Lengkap jika skor = 6  Tidak	Nominal

	gravida/para/abortus, nomor catatan medik, tanggal/waktu mulai dirawat, dan waktu pecahnya selaput ketuban	tabulasi	skor 0: tidak diisi atau diisi salah	lengkap jika skor < 6	
Pendokumentasian Komponen Kondisi Janin pada Partograf	Pengisian komponen Kondisi janin pada partograf terdiri dari: Denyut jantung janin. Warna dan adanya air ketuban dan penyusupan (molase) kepala janin.	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 3 Tidak lengkap jika skor < 3	Nominal
Pendokumentasian Komponen kemajuan persalinan pada Partograf	Pengisian komponen kemajuan persalinan pada partograf terdiri dari: Pembukaan serviks, Penurunan bagian terbawah atau presentasi janin.	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 2 Tidak lengkap jika skor < 2	Nominal
Pendokumentasian Komponen waktu dan jam pada Partograf	Pengisian komponen partograf waktu dan jam pada terdiri dari: Waktu mulainya fase aktif persalinan dan Waktu aktual saat pemeriksaan atau penilaian.	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 1 Tidak lengkap jika skor < 1	Nominal
Pendokumentasian Komponen Kontraksi uterus pada Partograf	Pengisian komponen Kontraksi uterus pada terdiri dari: Frekuensi kontraksi dalam waktu 10 menit dan Lama kontraksi (dalam detik).	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 1 Tidak lengkap jika skor < 1	Nominal
Pendokumentasian Komponen Kondisi ibu pada Partograf	Pengisian Komponen Kondisi ibu pada Partograf terdiri dari Nadi, tekanan darah dan temperatur tubuh. Urin (volume)	Lembar dokumentasi partograph dan master tabel tabulasi	Melihat catatan pendokumentasian partograph, skor 1: diisi dengan benar skor 0: tidak diisi atau diisi salah	Lengkap jika skor = 4 Tidak lengkap jika skor < 4	Nominal

## F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah master tabel tabulasi pendokumentasian partograf. Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi pada dokumen partograph yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu dengan mengamati pendokumentasian partograph.

b. Tabel Observasi Parthograf

Untuk mengumpulkan data yang dilihat dari partograph, penulis menggunakan tabel observasi.

## **G. Jenis Data Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder ,sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen, (Sugiyono, 2016). Data skunder ini diambil dari pendokumentasian partograf pada ibu bersalin pada tahun 2021.

## **H. Prosedur Penelitian**

- a. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing
- b. Mengurus surat perizinan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Mengurus surat izin penelitian kepada Sentru Saude Komunnitaria Vera Cruz, Dili, Timor Leste.
- d. Melakukan penelitian
- e. Menyusun Laporan Penelitian

## **I. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

Hasil observasi data sekunder dari pendokumentasian partograf diperiksa kembali kelengkapannya.

### 2. *Skoring*

Hasil pengamatan diberi skor 1 = jika diisi dengan benar, skor 0 = jika tidak diisi atau diisi salah

### 3. *Cooding*

Setelah semua kuesioner diedit, kemudian diberikan pengkodean dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka. Kode 1 = Jika Lengkap dan Kode 0 = jika tidak lengkap.

### 4. *Cleaning*

Seluruh data responden yang telah masuk diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode

## **J. Analisa Data**

Analisis data atau pengelola data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari dokumentasi. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi yang menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel penelitian.